



# **Kajian Literatur Analisis Faktor Perilaku PUS tentang Penapisan Kanker Serviks dengan Metode IVA**

## ***Literature Review of PUS Behavioral Factor Analysis on Cervical Cancer Screening with IVA Method***

Ida Tri Wahyuni<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Endri Astuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia

<sup>2,3</sup>Program Studi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Semarang, Indonesia

Email : [idadriwahyuni@unik-kediri.ac.id](mailto:idadriwahyuni@unik-kediri.ac.id)

### **INFO**

#### **ARTIKEL**

*Sejarah artikel:*

Sumit 3 Maret 2025

Review 10 April 2025

Revisi 12 April 2025

Publish 29 April 2025

*Kata kunci:*

*Perilaku, Pasangan Usia Subur (PUS), Kanker Serviks, IVA, Pengetahuan*

*Keywords:*

*Behavior, Couples of Childbearing Age (PUS), Cervical Cancer, IVA, Knowledge*

### **ABSTRAK**

World Health Organization (WHO) menyebutkan, diperkirakan ada 500.000 pengidap kanker serviks setiap tahunnya di dunia dan 274.000 atau 54,8% kasus kematian terjadi setiap tahun akibat penyakit yang dapat dicegah ini. Prevalensi Penyakit Tidak Menular dalam Riskesdas tahun 2018 menunjukkan mengalami kenaikan, antara lain dalam angka kejadian kanker yang mengalami kenaikan dari 1,4% menjadi 1,8. Kanker serviks merupakan penyakit mematikan kedua penyumbang angka terbesar pada wanita setelah kanker payudara. Tujuan penelitian untuk menganalisa hasil review literatur dengan penelitian faktor yang berhubungan dengan perilaku PUS dalam melakukan penapisan kanker serviks dengan metode IVA. Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan riset kepustakaan (*library research*). Desain yang digunakan adalah literatur review, artikel dikumpulkan dengan menggunakan mesin pencari seperti *Google Scholar*, *Science Direct*, *EBSCO*, *Proquest* dan *Repository Poltekkes Kemenkes Semarang*. Kriteria artikel yang digunakan adalah yang diterbitkan pada tahun 2015-2020. Berdasarkan 12 artikel yang dikumpulkan didapatkan hasil bahwa maka terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, akses informasi/media massa dan dukungan suami dengan perilaku PUS dalam melakukan penapisan kanker serviks dengan metode IVA, serta tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku PUS dalam melakukan penapisan kanker serviks dengan metode IVA. Peran bidan bersama kader kesehatan dan suami sangat berpengaruh terhadap perilaku Wanita PUS dalam melakukan penapisan kanker serviks dengan metode IVA.

### **ABSTRACT**

The World Health Organization (WHO) said that there are an estimated 500,000 people with cervical cancer every year in the world and 274,000 or 54.8% of deaths occur every year due to this preventable disease. The prevalence of Non-Communicable Diseases in Riskesdas in 2018 showed an increase, including in the incidence of cancer which increased from 1.4% to 1.8. Cervical cancer is the second largest contributor to death in women after breast cancer. The purpose of the study was to analyze the results of the literature review by researching factors related to PUS behavior in screening cervical cancer using the IVA method. Types of qualitative research using library research. The design used is literature review, articles are collected using search engines such as *Google Scholar*, *Science Direct*, *EBSCO*, *Proquest* and the *Repository of the Ministry of Health of the Ministry of Health Semarang*. The article criteria used are those published in 2015-2020. Based on the 12 articles collected, it was found that there was a meaningful relationship between knowledge, access to information/mass media and husband support with PUS behavior in screening cervical cancer with the IVA method, and there was no relationship between education and PUS behavior in screening cancer serviks dengan metode IVA. The role of midwives together with health cadres and husbands has a great influence on the behavior of PUS women in screening cervical cancer using the IVA method.

## **1. PENDAHULUAN**

World Health Organization (WHO) menyebutkan, diperkirakan ada 500.000

pengidap kanker serviks setiap tahunnya di dunia dan 274.000 atau 54,8% kasus kematian terjadi setiap tahun akibat penyakit yang dapat dicegah ini. Hal ini dibuktikan bahwa sekitar



85% dari semua kematian akibat kanker serviks dilaporkan berasal dari negara-negara berkembang. Kondisi ini mempengaruhi tidak hanya kesehatan dan kehidupan perempuan, tetapi juga anak-anak mereka, keluarga, dan masyarakat pada umumnya (Arumaniez, 2010).

Dalam kutipan Jurnal *Centre for Disease Control and Prevention* tahun 2017 setiap tahunnya, sebanyak 20.928 perempuan Indonesia terdiagnosis kanker serviks dan 9.498 (45,4%) diantaranya meninggal karena penyakit ganas ini. Berdasarkan data *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) 2012, Indonesia memiliki tingkat kematian, insiden, dan prevalensi tertinggi di antara negara-negara di Asia Tenggara. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal, itu berarti setiap 1 jam diperkirakan 1 orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks. Artinya, Indonesia akan kehilangan 600-750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya (Arum, 2015).

Prevalensi Penyakit Tidak Menular dalam Riskesdas tahun 2018 menunjukkan mengalami kenaikan, antara lain dalam angka kejadian kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus, dan hipertensi. Prevalensi kanker naik dari 1,4% menjadi 1,8%; prevalensi stroke naik dari 7% menjadi 10,9%; dan penyakit ginjal kronis naik dari 2% menjadi 3,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2019a). Kanker serviks merupakan penyakit mematikan kedua penyumbang angka terbesar pada wanita setelah kanker payudara. Prevalensi kanker serviks di Indonesia sebesar 0,8% dan kanker payudara sebesar 0,5%. Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Maluku Utara, dan Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5%. Berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker serviks tertinggi terdapat di Jawa Timur dan Jawa Tengah (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa sepertiga dari seluruh

kanker sebenarnya dapat dicegah, sepertiga dapat disembuhkan, sepertiga sisanya dapat dibebaskan dari rasa nyeri jika dapat diberikan obat yang tersedia untuk itu. Upaya pencegahan yang dapat menurunkan angka kematian akibat kanker serviks yang timbul dengan atau tanpa gejala adalah dengan melakukan skrining (KICKS, 2013). Cakupan penapisan kanker serviks di Indonesia melalui program IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) masih sangat rendah yaitu sebesar 7,34% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Suatu penapisan kanker serviks efektif dalam menurunkan angka morbiditas dan mortalitas jika penapisan kanker serviks sebesar 85% (Yayasan Kanker, 2013).

Target RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) untuk program pemeriksaan IVA di Indonesia dikategorikan baik apabila telah mencapai hasil besar dari 10% dari jumlah Wanita Usia 30-50 suatu wilayah kerja Puskesmas tersebut (Dinas Kesehatan Kota Surabaya, 2018). Data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018 memberikan jumlah sasaran pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) pada perempuan Usia 30-50 tahun sebanyak 37.415.483. Sejak tahun 2014-2018 terdapat 2.747.662 orang (13,6 %) yang melakukan penapisan kanker serviks dengan IVA dan terdapat 77.969 orang dengan hasil IVA positif. Dari data tersebut sebanyak 3.563 orang dengan curiga kanker serviks (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Cakupan penapisan kanker serviks di Jawa Timur dengan metode IVA dalam kategori rendah berada di Kota Surabaya. Cakupan IVA di Kota Surabaya sebanyak 13.551 orang (2,84 %) dari 477.163 orang jumlah perempuan usia subur (30-50 tahun). Cakupan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Kota Surabaya ini lebih rendah dibanding dengan Kota Mojokerto yaitu sebanyak 7,7% atau sekitar 1.615 dari 20.773 perempuan usia subur (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2018).

Hasil studi pendahuluan lakukan ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya tahun 2019 menunjukkan angka kejadian IVA positif



sebanyak 599 kasus, dan angka curiga kanker serviks sebanyak 53 kasus. Banyaknya hasil IVA positif selama tiga tahun terakhir membuat pemerintah melakukan upaya dalam pelayanan *crhyoterapy* yang diadakan di 21 Puskesmas wilayah Kerja Kota Surabaya. Pelayanan *crhyoterapy* pada tahun 2018 sebanyak 63 kasus serta pelayanan rujukan ke fasilitas kesehatan yang memadai sebanyak 309 kasus (Dinas Kesehatan Kota Surabaya, 2018). Dalam tahun 2018 di Kota Surabaya sebanyak 11.673 wanita usia 30-50 tahun melakukan penapisan kanker serviks dengan metode IVA. Evaluasi RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) menunjukkan Puskesmas Tambakrejo memiliki angka pencapaian target cakupan penapisan kanker serviks dengan metode IVA dalam kategori rendah yaitu sebesar 8,31 % dengan angka kejadian IVA positif yang cukup tinggi sebesar 28,57 % dan hasil pemeriksaan IVA positif ini mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebanyak 5,02 %. Cakupan penapisan kanker serviks dengan metode IVA di Puskesmas Tambakrejo lebih rendah dibanding dengan Puskesmas Sidotopo yaitu sebesar 9,98 % dengan angka kejadian IVA positif sebesar 6,10 % (Dinas Kesehatan Kota Surabaya, 2019). Puskesmas Tambakrejo merupakan Puskesmas yang wilayah kerjanya berada di Kota Surabaya lebih tepatnya di Kecamatan Simokerto. Puskesmas Tambakrejo memiliki tiga Kelurahan wilayah kerja yaitu Kelurahan Tambakrejo, Simokerto, dan Kapasan. Hasil studi pendahuluan pada Puskesmas Tambakrejo pada tanggal 21 Februari 2020 ditemukan data IVA positif tertinggi berada di Kelurahan Kapasan. Berdasarkan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Surabaya pada tanggal 29 Desember 2019 maka didapatkan wanita usia 30-50 tahun di Kelurahan Kapasan sebanyak 428 orang. Kelurahan Kapasan memiliki kejadian IVA positif sebanyak 2 kasus dan 3 kasus paliatif dengan kanker serviks. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tambakrejo ditemukan bahwa minat pemeriksaan IVA

masyarakat rendah hal ini mungkin bisa terjadi karena kurangnya informasi yang diberikan kepada masyarakat, serta peran suami dalam dukungan ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA dirasa kurang.

## **2. METODE PENELITIAN**

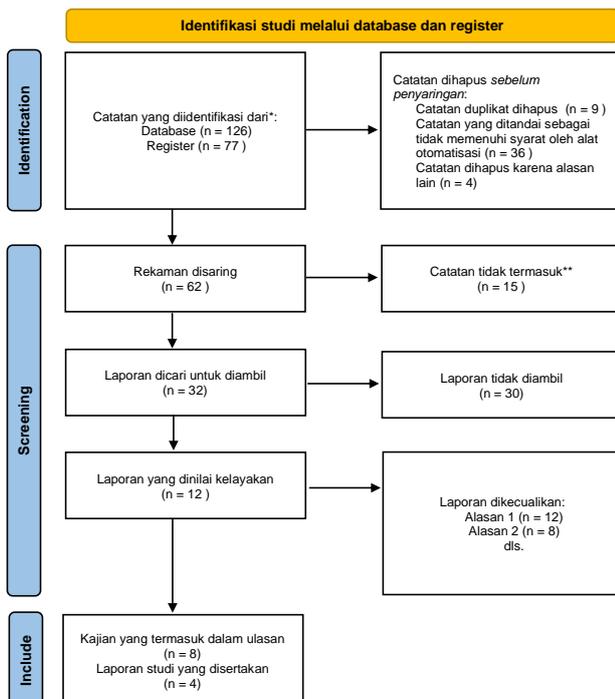
Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan riset kepustakaan (*library research*), yaitu suatu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu (Cooper dan Taylor dalam Mohammad Imam Farisi, 2010). Pemilihan jurnal sebagai bahan penelitian menggunakan mnemonic PICO (*Population, Intervention, Corelation, Outcome*) dengan judul studi kualitatif faktor yang berhubungan dengan penapisan kanker serviks pada PUS dengan metode IVA dengan mensintesa dan menkritisi untuk membuat kesimpulan agar mendapatkan hasil yang mudah untuk dipahami sesuai dengan tujuan penelitian.

Prosedur tahapan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu : Mencari jurnal dan buku sebagai referensi yang sesuai dengan keyword. Mendefinisikan kriteria kelayakan, yaitu artikel harus merupakan riset asli yang telah dikaji dan dituliskan dalam bahasa Inggris/bahasa Indonesia, artikel memiliki tujuan untuk menyelidiki faktor yang mempengaruhi variabel penelitian yang diinginkan. Mendefinisikan kriteria kelayakan adalah Pencarian literatur dilakukan pada database online yang memiliki repository besar untuk studi akademis. Contohnya: *Pub Med, AJOG, Google Scholar, Academic Search Complete, ACM Digital Library, Elsevier (SCOPUS)*. Membaca jurnal pada struktur dan teks misalnya judul, daftar isi, subjek dan objek penelitian, abstrak, *heading* dan *sub-heading*

untuk melihat apakah jurnal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Merangkum beberapa poin penting yang terdapat dalam jurnal seperti judul, masalah utama yang diangkat, nama pengarang, tanggal dan tahun penelitian, tahun publikasi, tujuan, hipotesis, metode penelitian, desain penelitian, dan hasil penelitian. Menyimpulkan hasil pencarian dari beberapa jurnal dengan cara mensintesa dan menkritisi.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari berbagai buku, jurnal, laporan seminar, dan skripsi yang berkaitan dengan faktor yang berhubungan dengan perilaku penapisan kanker serviks dengan metode IVA. Sumber data tersebut diambil dari *Google Scholar, Scopus, PubMed, Clinical Queries, MeSH* database, *EBSCO, ProQuest, Science Direct* dan Repository Poltekkes Kemenkes Semarang. Ditapiskan dalam diagram prisma sebagai berikut.

Diagram 1. Diagram Prisma Analisis Faktor Perilaku PUS tentang Penapisan Kanker Serviks dengan Metode IVA



Hasil pencarian dari sumber database tersebut berkaitan dengan kesesuaian tema, variabel, dan populasi pada penelitian ini dari tahun 2016-2022. Dalam pencarian yang telah dilakukan ditemukan terdapat 126 artikel setelah dilakukan sortir pada subjek dan variabel penelitian lebih lanjut maka didapatkan 12 jurnal artikel yang relevan. Artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dikumpulkan dan dibuat ringkasan dalam bentuk tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dikumpulkan dan dibuat ringkasan dalam bentuk tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan.

### 3. DISKUSI

Pencarian literature dengan keyword “faktor yang berhubungan dengan perilaku IVA pada PUS ” dan “pengetahuan, pendidikan, akses informasi, dan dukungan suami pada PUS untuk melakukan IVA” dilakukan melalui penelusuran pada *Google Scholar, Science Direct, Pub Med, AJOG, Library Genesis, ProQuest, dan Repository*.

**Tabel 3.1 Artikel Jurnal**

<b>Nama penulis utama, tahun terbit, Negara publikasi</b>	<b>Desain studi</b>	<b>Sampel</b>	<b>Intervensi dan Perbandingan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan dan perbedaan</b>
Siwi dan Trisnawati, (2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dalam Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pasangan Usia Subur. Indonesia Global Health Science, <a href="http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs">http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs</a> Vol 2. Issue 3. ISSN 2503-5088.	Deskriptif analitik korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Pasangan Usia Subur di Desa Karanganom dengan metode <i>purposive sampling</i>	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	Hasil penelitian sebagian besar responden berumur dewasa awal 51 responden (60%) dengan nilai <i>p-value</i> 0,846 > 0,05, berpendidikan SMA 38 responden (44,7%) dengan nilai <i>p-value</i> 0,003 < 0,05, pekerjaan ibu rumah tangga 36 responden (42,4%) dengan nilai <i>p-value</i> 0,571 > 0,05, status ekonomi rendah 67 responden (78,8%) dengan nilai <i>p-value</i> 0,063 > 0,05, pengetahuan cukup 39 responden (45,9%) dengan nilai <i>p-value</i> 0,008 < 0,05.	Persamaan pada Sampel, variabel penelitian (pendidikan dan pengetahuan) dan tidak ada perbedaan secara <i>significant</i>
Febriani (2015) Faktor-faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker leher rahim di kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Indonesia Jurnal Kesehatan Vol. VII No.2	Kuantitatif korelasional dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Sampel 362 orang di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	Tidak ada hubungan dukungan suami ( <i>p-value</i> 1,000), pengetahuan ( <i>p-value</i> 0,357) dengan deteksi dini kanker leher rahim di wilayah kecamatan Gisting kabupaten Tanggamus Lampung tahun 2016. Hubungan yang paling dominan pada kanker leher rahim dengan deteksi dini kanker leher rahim di wilayah kecamatan Gisting kabupaten Tanggamus Lampung tahun 2016 adalah status ekonomi dengan <i>p-value</i> < 0,001; OR 6,8.	Persamaan pada variabel penelitian (pengetahuan, dukungan suami dan sumber informasi) serta perbedaan pada variabel usia, pekerjaan, status ekonomi keluarga, sikap)
Yustisianti, (2017) Hubungan dukungan suami dengan perilaku WUS (Wanita Usia Subur) melakukan pemeriksaan (Inspeksi Visual Asam Asetat) IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul	Deskriptif korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Jumlah populasi 219 responden. Jumlah sampel 55 orang di Puskesmas Kasihan Bantul I	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	Ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul. Saran bagi bidan hendaknya lebih aktif dalam memberikan informasi terkait pemeriksaan IVA kepada Pasangan Usia Subur (PUS). Bagi masyarakat khususnya suami agar memberikan dukungan penuh kepada istri untuk memeriksakan kesehatan reproduksinya, salah satunya pemeriksaan IVA.	Persamaan ada pada sampel, dan variabel penelitian (dukungan suami)
Taufia (2017) Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita PUS dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggolo	Survey analitik dengan desain <i>cross sectional</i> .	Wanita pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo yaitu 7.513 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel 67 orang.	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	Sebagian besar (74,6%) tidak melakukan pemeriksaan IVA, 52,2% berpengetahuan rendah, 50,7% memiliki sikap negatif, dan 52,2% terpapar informasi yang kurang baik. Variabel yang mempunyai hubungan dengan perilaku wanita PUS adalah pengetahuan ( <i>p=0,014</i> ), Sikap ( <i>p=0,004</i> ) dan keterpaparan informasi	Persamaan pada sampel penelitian dan variabel penelitian (perilaku, pengetahuan, keterpaparan informasi) dan perbedaan pada variabel sikap
Khasanah (2016) Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku periksa IVA di Wilayah Puskesmas Tuntang Kabupaten Semarang	Korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Semua WUS di Desa Karangtengah Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang sebanyak 971 WUS.	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	Ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku periksa IVA ( <i>p</i> 0,035). Ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku IVA ( <i>p-value</i> 0,016). Ada hubungan sikap dengan perilaku periksa IVA ( <i>p-value</i> 0,001). Ada hubungan antara keterjangkauan dengan perilaku periksa IVA ( <i>p</i> 0,003)	Persamaan pada variabel penelitian (pengetahuan, dan pendidikan) dan perbedaan variabel pada subjek, dan variabel penelitian (sikap, keterjangkauan, dan sikap bidan)



Nama penulis utama, tahun terbit, Negara publikasi	Desain studi	Sampel	Intervensi dan Perbandingan	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
		Sampel 91 responden ( <i>accidental sampling</i> )		dan ada hubungan antara peran bidan dengan perilaku periksa IVA ( $p = 0,006$ ).	
Latifatul (2019) Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA pada PUS	Analitik korelasional desain <i>cross sectional</i>	<i>Stratified Random Sampling</i> dengan sampel sebanyak 183 responden	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	Tidak ada hubungan pengetahuan PUS dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA ( $p\text{-value} = 0,483$ ), ada hubungan motivasi PUS dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA ( $p\text{-value} = 0,005$ ), dan ada hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA ( $p\text{-value} = 0,022$ )	Persamaan pada subjek dan variabel penelitian (pengetahuan dan dukungan suami) dan perbedaan pada variabel penelitian (motivasi)
Fauza (2019) Faktor yang berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Puskesmas Kota Padang	Eksplanatori dengan pendekatan <i>Cross-sectional</i>	WUS yang mengunjungi Puskesmas Alai dan Puskesmas Pegambiran dengan jumlah sampel sebanyak 110 responden <i>consecutive sampling</i>	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% responden belum pernah melakukan deteksi tes IVA. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan $p\text{ value}$ 0,000, sikap dengan $p\text{ value}$ 0,041, akses informasi dengan $p\text{ value}$ 0,000 dan dukungan suami dengan $p\text{ value}$ 0,000 dengan tes IVA	Persamaan pada variabel penelitian (pengetahuan, akses informasi, dan dukungan suami) perbedaan pada sampel dan variabel penelitian (sikap)
Rahmadini (2019) Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Dukungan Suami, dan Media Informasi dengan pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Jaya Tahun 2019	Survey analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	WUS yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Jaya Kabupaten Banyuasin sebanyak 77 responden	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	Diperoleh hasil uji statistik chi square pada batas $\alpha = 0,05$ dan $df = 1$ . Peran tenaga kesehatan $p\text{ value} = 0,000$ , Dukungan Suami $p\text{ value} = 0,007$ dan Akses informasi $p\text{ value} = 0,002 \leq \alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan, dukungan suami dan akses informasi.	Persamaan pada variabel penelitian (akses informasi dan dukungan suami) perbedaannya pada sampel dan variabel penelitian (tenaga kesehatan)
Alyensi <i>et al.</i> , (2013) Pengetahuan dan Paparan Informasi Berhubungan dengan Keikutsertaan Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru	<i>Analytic cross sectional study</i>	Wanita PUS sebanyak 400 orang di Puskesmas Harapan Jaya Pekanbaru	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	Proporsi wanita PUS yang melakukan skrining IVA adalah 55,2%. Wanita PUS dengan pengetahuan rendah beresiko 2,4 kali (95%CI=1,33 – 3,14) tidak melakukan skrining kanker serviks dibandingkan dengan wanita PUS dengan pengetahuan tinggi. Wanita PUS yang tidak terpapar informasi beresiko 2,9 (95%CI=1,60 – 5,25) tidak melakukan skrining kanker serviks.	Persamaan pada sampel dan variabel penelitian (pengetahuan, pendidikan dan paparan informasi) perbedaan pada variabel penelitian (cancer fatalism, riwayat keluarga dengan kanker, dan pekerjaan)
Titisari, Yanuarini and Antono (2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) melakukan Skrining Kanker Serviks Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri. Prodi Kebidanan Kediri. ISSN : 2579-7301	<i>Analytic observational cross-sectional</i>	PUS usia 30 – 50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kota Wilayah Utara (Desa Kemasan, Desa Setono Gedong dan Desa Pakelan)	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	The result of this research is there is a relationship between knowledge ( $p\text{-value} = 0,00$ ), resources ( $p\text{-value} = 0,001$ ), family support ( $p\text{-value} = 0,001$ ) and personal experiences ( $p\text{-value} = 0,016$ ) with the attitude of women Couples of Childbearing Age did IVA cervical cancer screening method in Puskesmas City area north of Kediri and the factors that influence attitudes Couples of Childbearing Age woman doing IVA cervical cancer screening method in Puskesmas City	Persamaan pada sampel dan variabel penelitian (pengetahuan dan sumber informasi) dan perbedaan pada variabel penelitian (dukungan keluarga dan pengalaman)



Nama penulis utama, tahun terbit, Negara publikasi	Desain studi	Sampel	Intervensi dan Perbandingan	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
				area north of the town of Kediri is knowledge ( <i>p value = 0.003</i> ) with a big influence 2,176 .	
Nurhasanah and Afiyanti (2017) Factors affecting behaviors of cervical cancer screening using VIA (Visual Inspection with Acetic Acid) method on women in Srengseng Sawah Jakarta Indonesia. UI Proc. HealthMed. Vol. 1	<i>Cross sectional</i>	Respondents are 176 women aged 20-60 years residing in the Village of Srengseng Sawah, South Jakarta	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	The Result of research by logistic regression analysis showed that information exposure becomes the most influential factor towards behaviors of cervical cancer screening using VIA method	Persamaan pada variabel penelitian (pendidikan) Perbedaan pada sampel dan variabel penelitian (usia, status, pekerjaan, agama, riwayat kanker, dan jarak ke tempat pelayanan pemeriksaan IVA)
Sidabutar, Martini and Umbul (2017) Analysis of Factors Affecting Women of Childbearing Age to Screen Using Visual Inspection with Acetic Acid. Osong Public Health Res Perspect;8(1):61–64. <a href="https://doi.org/10.24171/j.phrp.2017.8.1.08">https://doi.org/10.24171/j.phrp.2017.8.1.08</a> . eISSN 2233-6052. Faculty of Public Health, Airlangga University, Surabaya, Indonesia	<i>Cross sectional</i>	Sebanyak 80 WUS yang berkunjung ke Puskesmas Kenjeran Balongsari	Pemberian kuesioner dan tidak ada kelompok perbandingan	Analisis bivariat menyimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, motivasi, persepsi, sosial-status ekonomi, dan waktu perjalanan ke fasilitas kesehatan berbeda secara signifikan antara perempuan yang menerima skrining VIA dan wanita yang tidak menerima skrining VIA ( $p < 0,05$ ). Itu faktor pengetahuan, sikap, motivasi, persepsi, status sosial ekonomi, dan perjalanan waktu ke fasilitas kesehatan mencakup 2,920 kali lipat, 2,043 kali lipat, 3,704 kali lipat, 2,965 kali lipat, 3,198 kali lipat dan kemungkinan 2,386 kali lipat, masing-masing, dari pasien untuk mengejar skrining kanker serviks dengan VIA.	Persamaan pada variabel penelitian yaitu pengetahuan dan perbedaan pada variabel penelitian (sikap, motivasi, persepsi, status sosial ekonomi, dan waktu perjalanan ke fasilitas kesehatan)



Dalam 12 artikel jurnal yang didapatkan maka penemuan hasil variabel yang terkait dengan penelitian ini telah dikaji dan ditelaah lebih dalam serta dengan kombinasi agar mencapai kebutuhan analisis yang sesuai dengan penelitian ini. Sehingga hasil pembahasan dari berbagai kajian *literatur review* yang didapatkan. Hubungan pengetahuan dengan Perilaku Penapisan Kanker Serviks dengan Metode IVA. Berdasarkan telaah 12 jurnal yang telah dilakukan terdapat 10 jurnal yang menunjukkan adanya variabel mengenai pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku wanita dalam melakukan pemeriksaan IVA. Didapatkan sebanyak 9 jurnal yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku wanita dalam melakukan pemeriksaan IVA serta hanya 1 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dalam melakukan IVA. Dari hasil review literatur peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil telaah jurnal menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku PUS dalam melakukan penapisan kanker serviks dengan metode IVA. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Titisari, Yanuarini and Antono, 2017) bahwa hasil uji korelasi didapatkan  $p=0,001$  dimana nilai  $p<0,05$  yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap wanita PUS dalam melakukan skrining kanker serviks metode IVA. Serta hasil penelitian (Alyensi *et al.*, 2013) bahwa wanita PUS yang memiliki pengetahuan rendah beresiko 2 kali tidak melakukan skrining kanker serviks dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan tinggi. Pengetahuan adalah hal yang paling dominan dalam membentuk perilaku kesehatan seseorang. Dalam penerapannya pengetahuan akan mempengaruhi tindakan seseorang langsung maupun melalui perantara sikap. Pengetahuan

akan membuat tindakan yang dilakukan oleh seseorang menjadi langgeng. Peningkatan kesehatan mencakup mencegah atau melindungi diri dari penyakit, meningkatkan kesehatan, dan mencari penyembuhan bila sakit atau terkena masalah kesehatan (Notoadmojo, 2016).

Hubungan pendidikan dengan Perilaku Penapisan Kanker Serviks dengan metode IVA. Pengkajian yang dilakukan pada 12 jurnal menunjukkan hasil bahwa terdapat lima jurnal yang memiliki variabel pendidikan dengan hasil tiga jurnal menyatakan tidak ada hubungan pendidikan dengan perilaku PUS dalam melakukan pemeriksaan IVA dan dua jurnal menyatakan terdapat hubungan pendidikan dengan perilaku PUS dalam melakukan pemeriksaan IVA. Pendidikan dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI, 2003). Dari hasil telaah awal tersebut peneliti mencoba menggali informasi lebih dalam pada jurnal tersebut. Dapat disimpulkan bahwa hasil telaah jurnal ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku PUS dalam melakukan penapisan kanker serviks dengan metode IVA. Hasil ini tidak sejalan dengan teori bahwa tindakan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang dihasilkan oleh pendidikan kesehatan didasarkan kepada pengetahuan dan kesadarannya melalui proses pembelajaran. Sehingga perilaku tersebut diharapkan akan berlangsung lama (*long lasting*) dan menetap (langgeng) karena didasari oleh kesadaran.



Hubungan akses informasi/media massa dengan Perilaku Penapisan Kanker Serviks dengan metode IVA. Pengkajian yang dilakukan pada 12 jurnal menunjukkan terdapat 8 jurnal yang memiliki variabel akses informasi dan 7 diantaranya mendapatkan hasil terdapat hubungan antara akses informasi dengan perilaku penapisan kanker serviks dengan metode IVA dan 1 jurnal yang menunjukkan tidak ada hubungan antara akses informasi dengan perilaku penapisan kanker serviks dengan metode IVA. Dari hasil telaah 8 jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan akses informasi dengan perilaku PUS dalam melakukan Penapisan Kanker serviks dengan metode IVA. Teori ini sejalan dengan (Notoadmojo, 2016) yang menyatakan bahwa media pada hakikatnya adalah alat bantu yang digunakan oleh seseorang dalam menyampaikan bahan, materi, atau pesan. Alat bantu ini lebih sering disebut alat peraga karena berfungsi untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses promosi agar pesan-pesan dapat disampaikan lebih jelas dan masyarakat dapat menerima pesan tersebut lebih jelas dan tepat pula. Media promosi ini terdiri dari media cetak (booklet, leaflet, flyer, flip chart, poster), media elektronik (televisi, radio, video, slide, film strip), dan media papan (billboard). Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat mengenai kesehatan. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Notoadmojo, 2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber informasi sehingga dapat membentuk suatu keyakinan bagi seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah informasi atau penyuluhan dari orang-orang yang berkompeten seperti bidan, kader dan tenaga kesehatan lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmadini, 2019) yang menyatakan ada hubungan yang bermakna

antara akses informasi dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Talang Jaya Kabupaten Banyuwasin terbukti secara statistik. Nilai *odds ratio* dalam penelitian tersebut didapat 5,3 artinya responden yang memiliki akses informasi lebih besar melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki akses informasi.

Hubungan dukungan suami dengan Perilaku Penapisan Kanker Serviks dengan metode IVA. Telaah yang dilakukan pada 12 jurnal menunjukkan terdapat lima jurnal yang memiliki variabel dukungan suami. Empat jurnal menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA dan satu jurnal menyatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA. Dari pengkajian keempat jurnal tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan perilaku penapisan kanker serviks dengan metode IVA. Menurut House dan Kahn dalam Friedman (2010) dukungan keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan suami, istri atau dukungan saudara kandung, dukungan sosial internal, dan keluarga eksternal bagi keluarga inti. Dukungan keluarga mampu membuat keluarga berfungsi dengan berbagai kemampuan dan akal yang dapat meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga. Dukungan emosional meliputi ungkapan rasa empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu. Dukungan ini diperoleh dari pasangan atau keluarga, seperti memberikan pengertian terhadap masalah yang dihadapi atau mendengarkan keluhannya. Adanya dukungan ini akan memberikan rasa nyaman, kepastian, perasaan memiliki dan dicintai kepada individu. Hasil telaah jurnal ini sejalan dengan penelitian yang



dilakukan (Fauza, 2019), yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA. Nilai *odds ratio* didapatkan 4,4 yang artinya dukungan suami yang mendukung akan berpeluang 4,4 kali lebih besar melakukan IVA dibandingkan dengan suami yang tidak mendukung.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan telaah 12 jurnal yang telah dilakukan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku wanita dalam melakukan pemeriksaan IVA. Pengkajian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat lima jurnal yang memiliki variabel pendidikan dengan hasil tiga jurnal menyatakan tidak ada hubungan pendidikan dengan perilaku PUS dalam melakukan pemeriksaan IVA dan dua jurnal menyatakan terdapat hubungan pendidikan dengan perilaku PUS dalam melakukan pemeriksaan IVA, dapat disimpulkan bahwa hasil telaah jurnal ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku PUS dalam melakukan penapisan kanker serviks dengan metode IVA. Dari hasil telaah jurnal disimpulkan bahwa terdapat hubungan akses informasi dengan perilaku PUS dalam melakukan Penapisan Kanker serviks dengan metode IVA. Telaah yang dilakukan pada 12 jurnal menunjukkan terdapat lima jurnal yang memiliki variabel dukungan suami. Empat jurnal menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA.

#### **5. REFERENSI**

Alyensi, F. *et al.* (2013) 'Pengetahuan dan Paparan Informasi Berhubungan dengan Keikutsertaan Wanita Pasangan Usia Subur ( PUS ) dalam Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat ( IVA ) di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru'.

Arum, S. P. (2015) *Stop Kanker Serviks*.

Yogyakarta: Notebook.

- Arumaniez (2010) 'Human Papiiloma Virus (HPV) Penyebab Kanker Serviks'. Diakses pada 24 Oktober 2019. Available at: <http://arumaniez21.wordpress.com/2010/02/21/Hpv-Penyebab-Kanker-Serviks/>.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya (2018) 'Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2018', *Kesehatan*, 1.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya (2019) 'Dinas Kesehatan Kota Surabaya'. Kota Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2018) *Profil kesehatan Jawa Timur 2017*, *Kesehatan*. Surabaya: Dinas Kesehatan.
- Fauza, M. (2019) 'Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang', 14(1).
- Febriani, C. A. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung', *Kesehatan*, VII No. 2, pp. 228–237.
- Kementerian Kesehatan RI (2015) *Situasi Penyakit Kanker Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2019a) *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2019b) 'Profil Kesehatan Jawa Timur 2018'.
- Khasanah, U. (2016) "Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku periksa IVA di Wilayah Puskesmas Tuntang Kabupaten Semarang", *Kesehatan*.
- KICKS (2013) 'Pencegahan Kanker Serviks'. Jakarta: KICKS.
- Latifatul, M. (2019) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA pada PUS', *Kesehatan*.
- Notoadmojo, S. (2016) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasanah and Afiyanti, Y. (2017) 'Factors affecting behaviors of cervical cancer screening using VIA ( Visual Inspection with Acetic Acid ) method on women in



- Srengseng Sawah Jakarta Indonesia', *Proc. HealthMed.*, 1, pp. 1–4.
- Rahmadini, R. (2019) 'Media Informasi Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat ( IVA ) Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Jaya Tahun 2019', 9(18), pp. 89–96.
- RI, U. U. (2003) *Undang-Undang Nomer 30 tahun 2003 tentang Sistem Kependidikan RI*. Jakarta: MPR Republik Indonesia.
- Sidabutar, S., Martini, S. and Umbul, C. (2017) 'Analysis of Factors Affecting Women of Childbearing Age to Screen Using Visual Inspection with Acetic Acid', 8(1), pp. 61–64.
- Siwi, R. P. Y. and Trisnawati, Y. (2017) 'Global Health Science , Volume 2 Issue 3 , September 2017 Issn 2503-5088 Global Health Science -----  
<http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>  
Global Health Science , Volume 2 Issue 3 , September 2017 Issn 2503-5088 Global Health Science ----- <http://jurna>', 2(3), pp. 220–225.